

PENGGUNAAN APLIKASI BANTUAN (SAKPA) DALAM MEMPERMUDAH PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN

Alifvia Arvi Ningrum*) Oky Dwi Nurhayati **

Abstract - Financial treasure at each agency is required to prepare financial statements which will be reconciled with the KPPN (Office of the State Treasury). The Treasurer shall make an accurate and in accordance with the provisions, it is necessary to review and analysis prior to the report. The reconciliation process must be manually where satker come back and forth to merekon KPPN same data that is not very efficient for satker less far away. So KPPN has done groundbreaking steps to overcome that is through the internet and applications prarekonsiliasi help the SAKPA. SAKPA application is an application used to process data in the User Authorization Budget Accounting System (SAKPA).

SAKPA application developed by the Directorate of Treasury Systems as one of the Directorate under the auspices of the Directorate General of Treasury application was developed with the aim Provides ease of the Government Accounting Standard Reporting on Budget User Authorization unit.

Index-term: Finance, KPPN, applications, SAKPA

I. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sekarang ini berkembang sangat pesat. Oleh karena itu perguruan tinggi sebagai sarana penghasil sumber daya manusia yang berkualitas dalam keribadian maupun intelektualitas semakin dituntut untuk selalu meningkatkan metode pengajaran dan pendidikannya. Untuk itu, Universitas Diponegoro sebagai salah satu lembaga akademis (perguruan tinggi) di Indonesia yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengembangkan potensinya agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan tuntutan dari dunia industri sekarang ini.

Kebijaksanaan *link and match* yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional merupakan salah satu cara dari pihak pemerintah untuk menjembatani atau membuat hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, khususnya dunia industri dalam rangka memberikan sumbangan yang lebih besar dan bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan bangsa dan negara.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) Jawa Tengah merupakan salah satu Dinas yang berada dalam naungan pemerintah Indonesia dalam melayani kebutuhan masyarakat. Beberapa aplikasi dan sistem informasi digunakan dalam proses pengolahan data di DISNAKERTRANS Jawa Tengah guna mempermudah dalam melayani masyarakat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan dan menerapkannya di dunia industri pada umumnya sehingga dapat bermanfaat bagi dunia kerja, serta untuk mengetahui penerapan sistem informasi khususnya yang diterapkan pada DISNAKERTRANS propinsi Jawa tengah. Dan yang terakhir adalah untuk mengembangkan hubungan baik antara pihak perguruan tinggi dengan DISNAKERTRANS propinsi Jawa tengah

Dalam penelitian ini menggunakan teknologi informasi yang digunakan pada DISNAKERTRANS Jawa Tengah khususnya pada Bidang Keuangan dengan menggunakan aplikasi bantuan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan yaitu aplikasi SAKPA.

II. TEORI

2.1 Badan Akun Standart

*, ** Program Studi Sistem Komputer Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
arvee_ys@yahoo.co.id, oky_0210@yahoo.co.id

Bagan Akun Standar adalah daftar perkiraan buku besar yang ditetapkan dan disusun secara sistematis untuk memudahkan perencanaan, pelaksanaan anggaran, serta pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan pemerintah pusat.

Bagan Akun Standar meliputi kode dan uraian fungsi/ subfungsi/ program, kegiatan/ subkegiatan, bagian anggaran/ unit/ satuan kerja, dan kode perkiraan/ akun. Tujuan dari Bagan Akun Standar antara lain adalah untuk memastikan rencana keuangan (anggaran), realisasi dan pelaporan keuangan, meningkatkan kualitas informasi keuangan dan untuk memudahkan pengawasan keuangan.

2.2 SAKPA

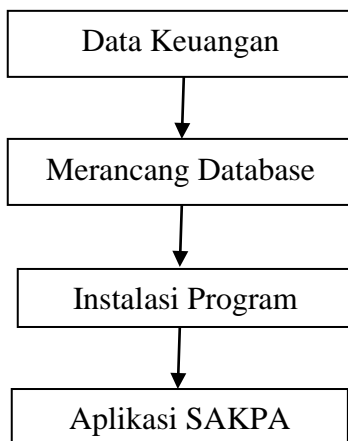
Demi mewujudkan tujuan – tujuan tersebut di atas pemerintah dari Departemen Keuangan membuat aplikasi yang dibuat untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan. Aplikasi tersebut adalah SAKPA. Aplikasi SAKPA adalah aplikasi yang digunakan untuk mengolah data dalam Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).

Aplikasi SAKPA dikembangkan oleh Direktorat Sistem Perbendaharaan sebagai salah satu direktorat dibawah naungan Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

Aplikasi ini dikembangkan dengan tujuan memberikan kemudahan pembuatan laporan standart akuntansi pemerintah di unit kuasa pengguna anggaran. SAKPA menyediakan 6 menu proses yaitu Tabel, Referensi, Transaksi, Proses, Laporan, Rekonsiliasi BMN, *Utility* dan Keluar.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Langkah-langkah Penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Langkah Penelitian

Langkah awal penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data keuangan dari DISNAKERTRANS propinsi Jawa tengah. Langkah kedua penelitian adalah merancang basisdata keuangan dengan menggunakan program MySQL. Langkah selanjutnya melakukan instalasi program pendukung seperti *web server* yang digunakan, dan PHP. Langkah terakhir penelitian adalah memasukkan basisdata kedalam aplikasi web yang berupa aplikasi SAKPA.

IV. ANALISIS APLIKASI SAKPA

4.1 Membuat User Baru

Keuangan suatu perusahaan atau lembaga merupakan permasalahan yang bersifat rahasia. Maka dari itu diperlukan pengamanan akses masuk ke dalam aplikasi anggaran ini. Diperlukan *user* serta *password* agar dapat mengakses aplikasi SAKPA. Jadi sebelumnya harus membuat *user* dan *password* terlebih dahulu. Gambar 2 menunjukkan tampilan awal dari aplikasi SAKPA 2011



Gambar 2: Tampilan awal aplikasi SAKPA

Awalnya menggunakan login aplikasi meliputi memasukkan *username* 'admin' dan *password* 'admin' kemudian *login* ke dalam aplikasi SAKPA. kemudian memilih SATKER (satuan kerja). SATKER atau Satuan Kerja merupakan bagian dari suatu unit organisasi pada Kementerian Negara/Lembaga yang melaksanakan satu atau beberapa kegiatan dari suatu program. Gambar 3 menunjukkan tampilan menu SATKER.



Gambar 3: Tampilan menu SATKER

Gambar 3 menunjukkan tampilan dari menu SATKER pada aplikasi SAKPA 2011. Cara mengisikan kode SATKER-nya adalah sebagai berikut. Klik icon tambah pada bagian kanan bawah kemudian isi kolom BA (Bagian Anggaran) dengan kode 026 yaitu kode Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Kemudian pada kolom ES-1 (Eselon 1/bagian kerja) isikan kode 06. Kemudian pada kolom Wil (wilayah/jateng) kodenya adalah 0300. Dan pada kolom SATKER (kode SATKER DISNAKERTRANS Jawa Tengah).

Tampilan aplikasi *user account* ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4: Tampilan *user account*

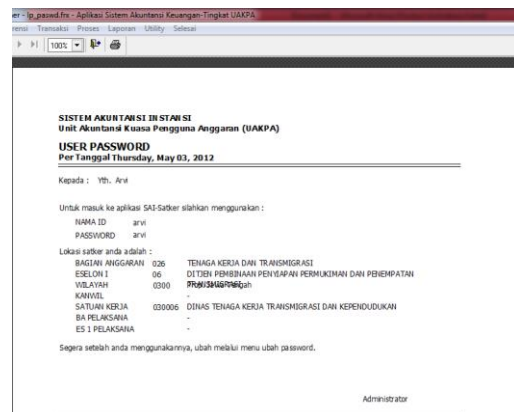
Pada menu *user account* akan nampak satu kolom administrator yang berisi kode – kode SATKER yang telah diisikan sebelumnya. Kemudian pilih menu administrator dan klik icon tambah pada kiri bawah jendela aplikasi. Tampilan

identifikasi *user* ditunjukkan pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5: Tampilan identifikasi *user*

Pada Gambar 5, *user* memasukkan nama *user* dan *password* yang selanjutnya akan digunakan untuk mengakses aplikasi SAKPA. Setelah mengisi *username* dan *password* kemudian pada SATKER, klik tanda panah bawah di sebelah kanan kolom dan pilih kode SATKER. Gambar 6 menunjukkan *notification letter* admin baru.



Gambar 6: Tampilan *notification letter* admin baru

Setelah menekan tombol simpan, *user* akan mendapatkan *notification letter* seperti pada Gambar 6 yang berisi identitas *user* baru.

Hasil Laporan Keuangan

Gambar 7 menunjukkan tampilan awal aplikasi SAKPA.



Gambar 7: Tampilan awal aplikasi dengan *username* dan *password* baru

Sedangkan tampilan menu anggaran ditunjukkan pada Gambar 8 berikut.



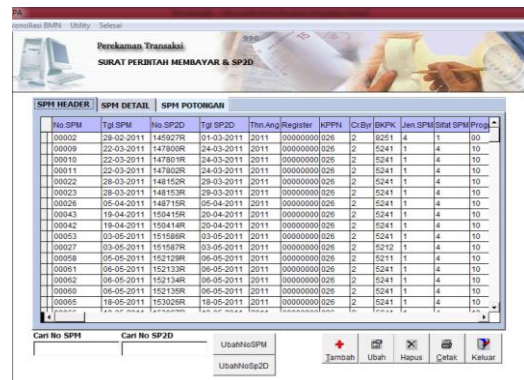
Gambar 8: Tampilan menu anggaran

Dengan memilih menu anggaran dan menu laporan yang akan dibuat, maka akan ditampilkan menu realisasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 9 berikut. Salah satu contoh menu realisasi yang dipilih adalah DIPA atau Daftar Isian Pengguna Anggaran.



Gambar 9: Tampilan menu realisasi

Realisasi merupakan realisasi antara anggaran sebenarnya dengan dokumen sumber. Setiap laporan terdiri dari beberapa berkas seperti SPM/SP2D (Surat Perintah Membayar dan Surat Perintah Pencairan Dana) hingga Jurnal Neraca. Gambar 10 menunjukkan tampilan *input* SPM/SP2D.



Gambar 10: Tampilan *input* SPM/SP2D

Gambar 10 menunjukkan tampilan *input* data dari laporan SPM/SP2D. Sedangkan tampilan menu *posting* ditunjukkan pada Gambar 11 berikut.



Gambar 11: Tampilan menu *posting*

Kemudian memilih menu *posting* untuk menggolongkan jenis transaksi pada laporan yang dibuat. Tampilan menu laporan ditunjukkan pada Gambar 12 berikut.



Gambar 12 : Tampilan menu laporan

Beberapa jenis keluaran dari laporan ada ditunjukkan pada Gambar 13.

KODE TRANS (PERCOBAAN)	KODE TRANS (PERCOBAAN)	BALAN PERIKRAN	DEBIT	KREDIT
0	113712	Piutang dan KPPN	2.390.335,070	
0	110124	Persediaan dan Hewan untuk Dijual atau Diarahkan kepada Masyarakat	189.240,042	
0	110108	Persediaan Lain-lain	5.163,000	
0	131311	Persediaan dan Measri	136.620,000	
0	131021	Aset Tetap Lain-lain	30.000,000	
0	212011	Utang Kepada KLUH	17.213,010	
0	311411	Cadangan Perbedaan		202.409,722
0	302011	Operasional Capex Aset Tetap	683.620,000	
2	521115	Abstrment Honor. Tetaht Operasional Satuan Kerja	50.920,000	
2	521211	Abstrment Belanja Bahan	70.112,000	
2	521213	Abstrment Honor. Tetaht Output Kegiatan	455.920,000	
2	521219	Abstrment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6.340.774,000	
2	524119	Abstrment Belanja perjalanan lainnya	1.207.100,000	
3	422012	Pembiayaan Denda Keterlambatan Penyerahan Pekerjaan Pemerintah	6.980,010	
3	422013	Pembiayaan Kembali Belanja Lainnya Dit. TA/C.	10.248,000	
3	521115	Honor. Tetaht Operasional Satuan Kerja	50.920,000	

Gambar 13 : Contoh *print out* dari neraca percobaan

V. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan

1. Aplikasi SAKPA merupakan salah satu aplikasi pada bidang sistem informasi dengan menggunakan basisdata dan mengintegrasikan program yaitu PHP dan MySQL.
2. Aplikasi ini dapat mengatasi kekurangan sistem lama yang pernah digunakan oleh DISNAKETRANS.

Saran

Perlunya integrasi dengan Departemen Pemerintah yang lain untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi tidak hanya SAKPA di DISNAKETRANS Propinsi Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Norman, M., 2004, *Database Design Manual: Using MySQL for Window*, Spring-Verlag London Limited
2. Kadir, A, 2002, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
3. Sutanta, E, 2004, *Sistem Basis Data*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
4. 2008, *Membuat Aplikasi Database dengan Java dan MySQL*, Andi Offset, Yogyakarta.
5. *Developing Web Applications with Microsoft Visual Studio 2010*

Daftar Penulis

A
Annisya, Rialda 54

E
Erfianto, Bayu 35

H
Haryono, Djoko 35

Hastuti, Maynina Norshela ... 54

M
Masud Parves, Abu Wahid Md.43

N
Ningrum, Alifvia Arvi 61

Nurhayati, Oky Dwi 61

S
Sitohang, Marlus Eri 47

T
Tirtawangsa, Jimmy 35

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL / MAKALAH
JURNAL SISTEM KOMPUTER**

1. Redaksi menerima tulisan/ naskah karya ilmiah bidang rumpun ilmu komputer dari kalangan staf pengajar Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan dari kalangan umum.
2. Jurnal Sistem Komputer dapat menerima naskah-naskah karya ilmiah yang berupa:
 - Hasil Penelitian yang asli
 - Catatan Penelitian
 - Kajian Pustaka yang mempunyai kontribusi yang baru bagi ilmu pengetahuan
 - Komentar/ kritik tentang naskah yang pernah dimuat oleh Jurnal Sistem Komputer
3. Naskah yang dikirim ke Redaksi Jurnal Sistem Komputer akan di- *review* terlebih dahulu oleh Dewan Redaksi atau Mitra Bestari atau Pakar-Pakar di bidangnya. Keputusan diterima atau tidak diterimanya suatu artikel merupakan hak dari Dewan Redaksi berdasarkan saran-saran dari Reviewer.
4. Proses review akan dilaksanakan oleh Dewan Redaksi sehingga untuk kelancaran transfer file sebaiknya lewat e-mail agar lebih cepat prosesnya dan korespondensi akan ditujukan kepada alamat penulis pertama atau *Corresponding Author* (setiap makalah harus ditandai siapa yang menjadi Penulis Penanggungjawabnya). Penulis harus segera memperbaiki artikel sesuai petunjuk Referees dan petunjuk penulisan jurnal dan dikirimkan kembali dengan segera.
5. Makalah yang ditulis harus sesuai format yang ditentukan (mengikuti standard Transaction Journal IEEE) dan harus mengandung komponen-komponen berikut (sesuai urutan):
 - Judul, Nama Penulis, Kata Kunci, Abstrak (dalam bahasa Inggris yang baik dan benar)
 - Pendahuluan
 - Bahan dan Metodologi Penelitian
 - Hasil dan Pembahasan
 - Kesimpulan
 - Ucapan terima kasih (jika ada)
 - Daftar Pustaka
 - Biografi singkat penulis di akhir bagian
6. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah berisi maksimum 10 halaman kuarto (A4) termasuk gambar dan tabel, dikirimkan sebanyak dua eksemplar disertai dengan rekaman dalam disket ukuran 3.5" atau dalam CD. Naskah yang dikirimkan harus sudah siap untuk dicetak (*Camera ready*).
7. Artikel harus ditulis pada kertas ukuran HVS ukuran A4 (210 x 297 mm) dan dengan format margin kiri 25 mm, margin kanan 20 mm, margin bawah 30 mm dan margin atas 20 mm, serta harus diketik dengan jenis huruf Times New Roman dengan font 10 pt (kecuali judul), satu spasi dan dalam format dua kolom (kecuali judul, nama penulis, abstrak dan kata kunci dalam format satu kolom) yang terpisah sejauh 10 mm.
8. Judul tulisan dibuat sesingkat mungkin dan jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak dikemukakan, tidak memberi peluang penafsiran yang beraneka raga.
9. Nama Penulis ditulis dibawah Judul Artikel tanpa disertai gelar akademik. Apabila Penulis lebih dari satu orang, nama-nama ditulis pada satu baris dipisahkan oleh koma. Nama instansi ditulis di catatan kaki halaman pertama makalah.
10. Abstrak (dalam bahasa Inggris yang baik dan benar) harus memuat inti permasalahan yang dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil yang diperoleh serta kesimpulan, dan tidak lebih dari 200 kata.
11. Kata-kata atau istilah asing yang digunakan huruf miring (*Italic*). Paragraf baru dimulai pada ketikan ke enam dari batas kiri, sedangkan antar paragraf tidak diberi antara. Semua bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat. Tabel dan gambar harus diberi keterangan yang jelas.

